

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan antaralain :

1. Tanaman CAF berpotensi untuk digunakan sebagai Bionutrien CAF.
2. Kondisi optimum yang dicapai untuk mengekstraksi tanaman CAF adalah:
 - Konsentrasi ekstrak basa 0,5 M
 - Waktu ekstraksi selama 20 menit.
3. Penyiraman bionutrien CAF dapat meningkatkan laju pertumbuhan tanaman selada bokor menjadi 0,045 hari⁻¹ pada lahan yang diberi pupuk kandang dan 0,036 hari⁻¹ pada lahan yang tidak diberi pupuk kandang.
4. Penyemprotan bionutrien CAF dengan dosis 100 mL/L air dapat meningkatkan laju pertumbuhan tanaman kentang menjadi 0,021 hari⁻¹.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antaralain :

1. Ekstraksi Bionutrien CAF
 - Dilakukan optimasi suhu ekstraksi, volume dan pH ekstrak basa.
 - Dilakukan pengomposan ataupun pengeringan terhadap daun dan buah tanaman CAF sebelum dilakukan ekstraksi.

- Dilakukan pula ekstraksi bionutrien dengan menggunakan berbagai macam ekstrak basa yang lain.

2. Aplikasi Bionutrien CAF

- Dilakukan optimasi pemberian bionutrien dengan range dosis yang lebih kecil.
- Dilakukan optimasi pemberian bionutrien dengan cara disemprot, disiram serta disiram dan disemprot sekaligus.
- Dilakukan optimasi pemberian bionutrien dengan waktu pemberian bionutrien yang divariasikan.
- Dilakukan optimasi pemberian bionutrien pada lahan perawan atau lahan yang belum digunakan pernah digunakan untuk pertanian ataupun pada lahan bukaan baru.